Laporan Pelayanan
Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Aplikasi Lapor
Periode Januari s/d Juni 2022

I. Pendahuluan

Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi menjadi satu hal wajib yang harus disediakan oleh seluruh badan publik di Indonesia. Setiap badan publik wajib menyediakan informasi yang diumumkan secara berkala, informasi yang diumumkan secara serta merta, informasi yang tersedia setiap saat serta informasi yang diminta masyarakat tetapi diluar informasi yang dikecualikan.

Dalam perkembangannya Badan Publik harus menyiapkan secara matang mengenai informasi apa saja yang masuk ke dalam informasi dikecualikan sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam praktek penyelenggaran PPID. Keterlibatan dari semua pihak dalam badan publik tersebut sangat penting karena PPID merupakan kewajiban dari semua instansi bukan hanya tanggung jawab dari satu orang yang telah ditunjuk sebagai PPID

II. Maksud dan Tujuan

Adanya pelayanan PPID dan Pengelolaan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) – LAPOR di lingkungan BNPB sebagai acuan bagi setiap unit kerja Eselon I dan II serta jajaran dibawahnya dalam penyediaan, pengumpulan, pendokumentasian dan pelayanan informasi publik serta adanya keseragaman informasi yang diberikan kepada publik. Selain itu dengan ditetapkannya PPID maka dibutuhkan orang yang memiliki kompetensi dan bertanggung jawab penuh dalam pelayanan informasi publik. Sedangkan tujuan dari PPID adalah memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta memberikan informasi yang berada dibawah naungan BNPB secara cepat dan tepat.

III. Pelaksanaan Kegiatan PPID BNPB dalam Pelayanan Permohonan Informasi

Pelayanan informasi yang diberikan seputar perkembangan kejadian bencana, edukasi dalam penanggulangan bencana dan informasi Covid-19. Dalam memberikan pelayanan PPID BNPB Selama tahun 2022 BNPB tidak memperoleh permohonan informasi datang langsung ke kantor BNPB, mayoritas pemohon informasi melalui email dan Sebagian melalui aplikasi SP4N-Lapor

Selain melayani permohonan informasi melalui email PPID, anggota PPID BNPB juga bertugas melayani pelaporan dari aplikasi lapor. Dalam melayani pelaporan terkait Covid-19 dalam aplikasi lapor petugas PPID berdasarkan surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Republik Indonesia tentang Mekanisme khusus dalam Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)-Lapor dalam rangka mendukung penanganan dampak Covid-19 di lingkungan pemerintah. Lampiran Rekapitulasi Layanan PPID BNPB melalui email PPID BNPB periode Januari s/d Juni 2022 sebagai berikut:

No	Tanggal	Nama Pemohon	Kategori Informasi	Status Laporan
1	6 Maret	Rini Rossellini Utami	Informasi:Lamaran Kerja Dokter Pribadi Full Timer	Sudah di respon
2	6 Maret	Japorman	Informasi:Lamaran Kerja Dokter Pribadi Full Timer	Sudah di respon
3	6 Maret	Wafya	Informasi dokter di BNPB	Sudah di respon
4	6 Maret	Zacky	Informasi:Lamaran Kerja Dokter Pribadi Full Timer	Sudah di respon
5	8 Maret	Hakky	Informasi lowongan kerja Dokter	Sudah di respon
6	8 Maret	Firlando Riyanda	Dokter Pribadi Ka BNPB.	Sudah di respon
7	8 Maret	Yollani Sundari	Data dari BNPB yaitu SHP jenis tanah, SHP penggunaan lahan kota pekanbaru	Sudah di respon
8	10 Maret	Krisna	data penanganan bencana Gempa NTB pada tahun 2018	Sudah di respon
9	31 Mei	Nafisah Imanillah	wawancara dengan pihak BNPB pengumpulan sumbangan penanganan pandemi Covid	Sudah di respon
10	2 Juni	Muhammad Hidayat	Informasi PPID BNPB	Sudah di respon

Sedangkan melalui aplikasi SP4N Lapor, lampiran Rekapitulasi Layanan Aplikasi Lapor Periode Januari s/d Juni 2022 sebagai berikut:

No	Tanggal	Nama Pemohon	Kategori Informasi	Status Laporan
1	29 Januari	Surya Adhi	Keterlambatan Pembayaran Gaji Relawan Covid-19 Di Yogyakarta Oktober 2021	Sudah di respon
2	9 Februari	Sandra Ayu Trisnariyanti	Pengumuman Rekrutmen Tenaga Ahli Kajian Risiko Bencana di BNPB	Sudah di respon
3	21 Maret	Riordi Christianto	Surat Izin Pulang Ke Indonesia	Sudah di respon
4	8 April	Ahmad Azis	Permintaan Daftar Negara Yang Boleh Masuk Indonesi	Sudah di respon
5	23 Mei	Ikwan Sabani Adipranoto	Pencairan Dana Seroja	Sudah di respon

Berdasarkan data diatas, semua pemohon informasi melalui email PPID sebanyak 10 buah dan sebanyak 5 buah dari aplikasi Lapor telah dijawab dan direspon.

IV. Capaian dan Output PPID BNPB

1. Mendukung Reformasi Birokrasi, dengan pelatihan teori dan praktek Aplikasi SP4N-Lapor, Sistem Pelayanan Informasi Pelayanan Publik,
2. Bersinergi dengan admin aplikasi lapor kemenpan RB dan BNPB dalam pelayanan informasi terkait Covid-19 dan penanggulangan bencana, output yang dihasilkan laporan pelayanan informasi terkait covid-19 di aplikasi SP4N-Lapor (terlampir)
3. Pengembangan website PPID BNPB dengan output terwujudnya pelayanan informasi berbasis online.

V. Kendala PPID

1. Adanya pemotongan anggaran Tahun 2022 sehingga anggaran operasional PPID sangat minim ssehingga tidak maksimal untuk kegiatan pelaksanaan PPID.
2. Anggota PPID BNPB masih rendah dalam mendukung keterbukaan informasi publik, akibatnya dalam pembahasan PPID di grup jaringan PPID BNPB tidak maksimal.
3. Belum ada ruang khusus PPID dalam pengarsipan dokumen, di dukung perangkat komputer, printer, internet dan ruang pelayanan PPID.
4. Belum adanya penugasan petugas khusus yang memberikan pelayanan secara online dan offline kepada pemohon informasi, mendata infornmasi dan melakukan update website PPID BNPB dengan meminta langsung data dan informasi kepada kegiatan unit-unit BNPB maupun anggota PPID BNPB.

VI. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi

1. Anggaran PPID perlu diperbesar untuk mengotimalkan kinerja PPID melayani permohonan informasi dan pengembangan *skill* anggota PPID.
2. Anggota PPID agar aktif baik secara *online* atau bertemu langsung, sehingga pembahasan PPID berlangsung maksimal.
3. Adanya ruangan khusus PPID sesuai standar pelayanan yang optimal dilengkapi peralatan komputer, printer, internet dan lemari penempatan arsip dokumen penting PPID.
4. Penugasan khusus petugas PPID dalam layanan secara online melalui website PPID BNPB maupun melalui media sosial BNPB dan pengarsipan dokumen PPID agar lebih maksimal.

VII. Penutup

Demikian, laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan ke depannya dalam mengembangkan PPID BNPB yang lebih baik.

Jakarta, 6 Juni 2022
Menyetujui
Ketua PPID BNPB

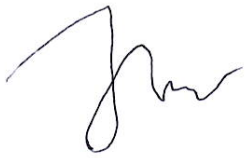

Dodi Yuleova